

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat kepada pasien di bawah kontrol dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Pelayanan medis yang diberikan oleh institusi pelayanan kesehatan perlu memenuhi kewajiban yang ditetapkan, hal ini dilakukan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu. Salah satu komponen penting dalam pengembangan pelayanan kesehatan tersebut dapat melalui pelayanan rekam medis.¹

Dokumen rekam medis digunakan sebagai petunjuk untuk menganalisis penyakit pasien agar dilakukan penanganan lebih lanjut. Selain itu, rekam medis juga digunakan sebagai bukti tertulis yang bersifat sah atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, dengan begitu rekam medis dapat dijadikan sebagai bukti adanya suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan petugas kesehatan atau dokter ketika terjadi malpraktik. Dokumen rekam medis tidak selamanya akan disimpan oleh pihak pengada fasilitas kesehatan dalam rak penyimpanan, karena seiring berjalannya waktu jumlah dokumen rekam medis di rumah sakit akan bertambah sesuai dengan peningkatan jumlah kunjungan di rumah sakit sehingga rak penyimpanan tidak akan mampu untuk menampung dokumen tersebut sehingga perlu adanya penyusutan dokumen rekam medis.²

Penyusutan dokumen rekam medis adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit untuk mengurangi dokumen rekam medis yang sudah disimpan di rak penyimpanan selama lima tahun, dilihat dari waktu terakhir pasien berobat. Penyusutan rekam medis dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pemilahan, pemindahan, penilaian, dan pemusnahan dokumen rekam medis. Pemilahan dilakukan sebelum melakukan pemindahan dokumen rekam medis aktif ke rak penyimpanan inaktif. Formulir yang memiliki nilai guna seperti resume medis, informed consent, lembar operasi, identifikasi bayi, lembar kematian akan disimpan secara terpisah, sedangkan formulir rekam medis yang tidak memiliki nilai guna akan dimusnahkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi beban rekam medis aktif yang akan terus bertambah. Kelalaian petugas filing di unit rekam medis seringkali menyebabkan keterlambatan pelaksanaan penyusutan dokumen rekam medis sehingga menyebabkan terjadinya misfile karena banyaknya dokumen rekam medis yang sering mengakibatkan ketidaksesuaian penempatan di dalam rak penyimpanan dan menimbulkan penumpukan dokumen rekam medis.³

Karena sering terjadi kekeliruan dalam pengarsipan dokumen rekam medis maka dari itu akan berpengaruh pula dengan proses penyusutan rekam

medis inaktif yang ada di rumah sakit. Kekeliruan dalam pengarsipan dokumen rekam medis pun hanya salah satu dari banyaknya faktor yang menyebabkan penyusutan rekam medis inaktif menjadi terhambat, karena sebenarnya masih banyak faktor-faktor lain yang menjadi penyebabnya, seperti faktor dari sumber daya manusia (SDM), fasilitas, sistem, dan lainnya. Tentunya untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian pelaksanaan penyusutan rekam medis, diperlakukan identifikasi untuk mengetahui permasalahan tersebut secara terperinci. Apabila sudah diketahui inti permasalahan yang ada, maka dapat dilakukan langkah-langkah solutif untuk permasalahan yang ada, yang nantinya diharap dapat menjadi suatu kemajuan dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam kegiatan penyusutan rekam medis.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dengan menggunakan *Framework* PICO. Dimana, P = Rekam Medis, I = Penyusutan, C = -, O = Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Dengan Baik. Sehingga rumusan masalah atau pertanyaan penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan penyusutan rekam medis di rumah sakit?
2. Apakah ada faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya penyusutan rekam medis dengan baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui proses penyusutan rekam medis di Rumah sakit dan mengidentifikasi faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan penyusutan rekam medis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Universitas Esa Unggul. Khususnya bagi program studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
 - b. Bagi penulis hasil penelitian inidiharapkan dapat menambah wawasan dan untuk dijadikan langkah dasar penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis
 - a. ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan dan meningkatkan pngelolaan dokumen rekam medis inaktif.